

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Cookies merupakan salah satu jenis biskuit yang terbuat dari adonan lunak, berkadar lemak tinggi, relatif renyah bila dipatahkan dan bertekstur padat (Badan Standarisasi Nasional, 1992). *Cookies* berasal dari kata “kokje” yang berarti kue kecil dalam Bahasa Belanda. *Cookies* dikonsumsi sebagai makanan selingan yang sudah dikenal secara luas dan digemari oleh masyarakat di Indonesia karena praktis, mudah dibawa, dan memiliki umur simpan panjang. Bentuk dan rasa *cookies* sangat beragam tergantung bahan yang ditambahkan.

Salah satu jenis *cookies* yang mulai populer di kalangan masyarakat adalah *chewy cookies*. Tidak seperti *cookies* biasa yang memiliki tekstur keras, *chewy cookies* memiliki keunikan sendiri. *Chewy cookies* merupakan *cookies* dengan tekstur *crispy* di bagian luar namun terasa *gooey* ketika dimakan. *Chewy cookies* telah menjadi tren di kalangan masyarakat, namun produksinya masih belum banyak dijumpai di pasaran. Produksi *chewy cookies* masih terbatas, hanya beberapa kafe tertentu yang menjualnya.

Berdasarkan hasil survei terhadap 300 orang, 90% menyatakan bahwa mereka menyukai *cookies* dan 39,4% menyatakan bahwa mereka sering mengonsumsi *cookies* (1x dalam seminggu). Sebanyak 50,2% dari responden menyatakan bahwa mereka lebih menyukai tekstur *cookies* yang empuk (*chewy*), hal tersebut menunjukkan adanya potensi permintaan pasar terhadap *chewy cookies* dan menjadi dasar dari rancangan pendirian *home industry chewy cookies*.

Chewy cookies yang diproduksi memiliki brand “Chewkie Bites” yang berasal dari gabungan kata *chewy cookies* dan *bites*, yang memiliki arti

gigitan *cookies* yang lembut. Nama “Chewkie Bites” dipilih karena produk diharapkan dapat menarik minat konsumen hanya dengan satu gigitan *cookies*. Karakteristik produk *chewy cookies* “Chewkie Bites” adalah berbentuk bulat pipih dengan diameter sekitar 5 cm, bertekstur keras di luar namun lembut di bagian dalam, memiliki kadar air lebih tinggi dibandingkan *cookies* pada umumnya, berwarna coklat keemasan dan dikemas di dalam kemasan tabung bening yang memiliki kesan unik, menarik, dan mudah dibawa kemana-mana. Satu kemasan *chewy cookies* “Chewkie Bites” berisi 5 keping *cookies* dengan berat ± 120 g.

Pemasaran *chewy cookies* “Chewkie Bites” dilakukan melalui media sosial, supermarket, dan kafe di Surabaya. Berdasarkan hasil survei terhadap responden dengan kisaran usia di bawah 20 tahun hingga 50 tahun, 90% menyatakan bahwa mereka gemar mengonsumsi *cookies*, sehingga segmen pasar yang akan dituju adalah konsumen dengan kisaran usia mulai di bawah 20 tahun hingga 50 tahun. Produksi dilakukan di tempat produksi bagian dapur dengan luas 48 m² yang berlokasi di Jl. Rungkut Asri Barat VIII/38 Surabaya. Waktu operasional dimulai dari pukul 8 pagi hingga pukul 5 sore dengan jumlah karyawan yang bekerja sejumlah tiga orang.

2.1. Tujuan

Menyusun perencanaan pendirian *home industry chewy cookies* “Chewkie Bites” dengan kapasitas tepung terigu 12 kilogram per hari dan menganalisa kelayakan teknis dan ekonominya.